

PENGARUH PENGUASAAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR SEKRETARIAT DPRD WONOGIRI

Sinta Qomalia¹, Muhammad Syihabuddin²

sintaqomalia@gmail.com¹, muhammadsyihabuddin74@gmail.com²

STIE Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penguasaan keterampilan teknologi informasi dan efisiensi operasional terhadap kinerja pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri. Perkembangan pesat Teknologi Informasi dan Teknologi (TIK) menuntut organisasi masyarakat, termasuk DPRD untuk beradaptasi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. Di Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri, pegawai memiliki peran yang penting dalam menunjang operasional lembaga yang sangat bergantung pada kemampuan administrasi dan mengelola dokumen. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif melalui survei 50 responden pegawai Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Berdasarkan pengujian secara parsial atau uji t penguasaan keterampilan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri. 2). Berdasarkan pengujian secara parsial atau uji t efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri. 3). Berdasarkan pengujian secara simultan atau bersama-sama penguasaan keterampilan teknologi informasi dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri.

Kata Kunci: Penguasaan Teknologi Informasi, Efisiensi Operasional, Kinerja Pegawai.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of information technology skills mastery and operational efficiency on employee performance at the Secretariat Office of the Regional People's Representative Council (DPRD) of Wonogiri. The rapid development of Information and Communication Technology (ICT) requires community organizations, including DPRD, to adapt in order to improve the quality of public services. At the Secretariat office of DPRD Wonogiri, employees play a crucial role in supporting organizational operations, which heavily rely on administrative abilities and document management skills. This research employs a quantitative methodology through a survey of 50 employees at the Secretariat Office of DPRD Wonogiri. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression with spss 25 software. The results indicate that: 1) Based on partial testing (t-test), mastery of information technology skills has a significant effect on employee performance at the Secretariat office of DPRD Wonogiri; 2) Based on partial testing (t-test), operational efficiency also significantly affects employee performance at the Secretariat Office of DPRD Wonogiri; 3) Based on simultaneous testing, both information technology skills mastery and operational efficiency jointly have a significant effect on employee performance at the Secretariat Office of DPRD Wonogiri.

Keywords: Information Technology Mastery, Operational Efficiency, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pesat telah mengubah cara kerja

organisasi di berbagai sektor. Termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dituntut untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efektivitas kerja. Kantor sekretariat DPRD memiliki peran dalam memastikan operasional DPRD berjalan lancar. Oleh karena itu kinerja pegawai di kantor sekretariat DPRD berpengaruh dalam menunjang keberhasilan lembaga tersebut. Keterampilan teknologi informasi adalah salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja di lingkungan kerja. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk memanfaatkan aplikasi perkantoran, sistem informasi, dan perangkat lunak yang relevan dengan tugas administrasi, persidangan, dan pelayanan publik. Pegawai yang memiliki keterampilan ini bisa menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Selain keterampilan teknologi informasi, faktor efisiensi juga menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efektivitas kerja. Efisiensi mengacu pada kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang optimal, minim kesalahan dan penggunaan sumber daya yang efektif (waktu, biaya dan tenaga). Di kantor sekretariat DPRD Wonogiri efisiensi kerja pegawai sangat dibutuhkan terutama dalam pengelolaan dokumen dan penyusunan laporan. Proses kerja yang tidak efisien dapat menyebabkan penurunan kualitas pelayanan, keterlambatan pengambilan keputusan dan rapat menghambat kinerja secara keseluruhan.

Kinerja di kantor sekretariat DPRD Wonogiri menjadi hal penting karena berdampak langsung pada kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD. Meskipun upaya peningkatan keterampilan teknologi informasi dan efisiensi telah dilakukan, belum ada penelitian yang secara spesifik menguji bagaimana keterampilan teknologi informasi dan efisiensi secara simultan mempengaruhi kinerja pegawai di kantor sekretariat DPRD Wonogiri. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menguji pengaruh kedua variabel tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana keterampilan teknologi informasi dan efisiensi kerja dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja pegawai, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja kantor sekretariat DPRD Wonogiri.

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pegawai Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada pegawai Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri.
2. Data Sekunder penelitian ini diperoleh dari artikel, jurnal dan situs internet seperti google scholar yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel (Kuantitatif)

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah semua pegawai Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri yang berjumlah 50 orang.

Menurut (**Arikunto:2006;100**), apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka lebih baik semua populasi digunakan. Dengan demikian sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah kuisioner dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden melalui google form. Kuisioner penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, opini atau pendapat responden terhadap suatu pernyataan dengan pilihan jawaban yang diberi skor dari 1-5 yang artinya:

Skor 1=Sangat tidak setuju

Skor 2=Tidak setuju

Skor 3=Netral

Skor 4=Setuju

Skor 5=Sangat setuju

3.5 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Keterampilan Teknologi Informasi	Kemampuan seseorang dalam menggunakan atau mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak seperti jaringan komputer dan aplikasi digital untuk menyelesaikan pekerjaan.	1. Perangkat keras komputer (Hardware) 2. Perangkat lunak komputer (Software) 3. Jaringan dan komunikasi 4. Database Sumber:(M.Suliyanto,2018)	Skala Likert 1–5 Skor 1=Sangat tidak setuju Skor 2=Tidak setuju Skor 3=Netral Skor 4=Setuju Skor 5=Sangat setuju
Efisiensi Operasional	Kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan meminimalkan pemborosan sumber daya (waktu, biaya dan tenaga) dalam proses operasional.	1. Waktu atau durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. 2. Pemanfaatan sumber daya untuk mengurangi biaya operasional 3. Perbandingan efisiensi sebagai ukuran output terhadap input Sumber: (Sutrisno, E. 2019)	Skala Likert 1–5 Skor 1=Sangat tidak setuju Skor 2=Tidak setuju Skor 3=Netral Skor 4=Setuju Skor 5=Sangat setuju
Kinerja pegawai	Kinerja pegawai adalah tingkat keberhasilan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan hasil kerja, kualitas, dan efisiensi waktu yang dicapai sesuai standar organisasi.	1.Kualitas 2.Kuantitas 3.Ketepatan waktu 4.Efektivitas 5.Kemandirian 6.Komitmen kerja Sumber: (Robbins,2006):260	Skala Likert 1–5 Skor 1=Sangat tidak setuju Skor 2=Tidak setuju Skor 3=Netral Skor 4=Setuju Skor 5=Sangat setuju

3.6 Teknik Analisis Data

Proses pengembangan instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji tiap item pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner.

1. Uji Validitas

Uji instrumen untuk mengetahui ketepatan item pertanyaan atau pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Uji instrumen untuk mengetahui konsistensi item pertanyaan atau pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

Adapun teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang digunakan dalam analisis regresi linier untuk memastikan bahwa model tersebut memenuhi asumsi-asumsi dan valid. Jika asumsi-asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil regresi bisa menjadi tidak valid.

Adapun asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai asymp sig lebih dari atau sama dengan 0,05.
- b. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Dikatakan bebas dari Multikolinearitas apabila mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1.
- c. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $>0,05$ sebaliknya apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka dikatakan terjadi Heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

- a. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua variabel atau lebih pada variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel keterampilan teknologi informasi (X1), efisiensi operasional (X2) secara parsial maupun simultan terhadap peningkatan kinerja (Y).
- b. Uji T (Uji parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikan $>0,05$.
 - a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang diuji.
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang diuji.
- c. Uji F (Simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan nilai signifikan 0,05. Jika signifikan $<0,05$ H_0 ditolak dan jika signifikan $>0,05$ maka H_a diterima.
- d. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $<0,05$ maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- e. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $>0,05$ maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Koefisien Determinasi R digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Semakin koefisien determinasi mendekati 1 semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Wonogiri. Berdasarkan Pernyataan kuisioner yang diajukan kepada 50 responden, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja diidentifikasi. Gambaran umum responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Deskripsi Responden

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia		
Usia	Jumlah	Presentase
<25 Tahun	4	8%
25-30 Tahun	6	12%
31- 40 Tahun	15	30%
>40 Tahun	25	50%
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	23	46%
Perempuan	27	54%
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir		
Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMA/SMK	3	6%
Diploma	10	20%
S1	31	62%
S2/S3	6	12%
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja		
Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
<1 Tahun	2	4%
1-3 Tahun	5	10%
4-6 Tahun	20	40%
>6 Tahun	23	46%

Sumber: Data Primer 2025

Tabel deskripsi responden diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Responden didominasi perempuan, berjumlah 27 orang. Dari segi usia mayoritas responden berusia lebih dari 40 tahun. Dari segi pendidikan terakhir 31 responden bestatus S1. Terakhir, dari segi lama bekerja 23 responden sudah bekerja selama 6 tahun.

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Untuk menentukan uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai derajat kebebasan (df) adalah $n-k$, n adalah ukuran sampel dan k adalah jumlah konstruk. Dalam hal ini, nilai df dapat dihitung sebagai $50-2$, atau $df = 48$ dengan alfa 0,05 sehingga menghasilkan 0,279. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dianggap valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Pernyataan Total Corellation	r Tabel	Ket
Penguasaan Keterampilan Teknologi (X1)	X1.1	.351	0,279	Valid
	X1.2	.530	0,279	Valid
	X1.3	.666	0,279	Valid
	X1.4	.774	0,279	Valid
Efisiensi	X2.1	.764	0,279	Valid

Operasional (X2)	X2.2	.872	0,279	Valid
	X2.3	.740	0,279	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y1	.490	0,279	Valid
	Y2	.447	0,279	Valid
	Y3	.376	0,279	Valid
	Y4	.395	0,279	Valid
	Y5	.647	0,279	Valid
	Y6	.668	0,279	Valid

Sumber Data : Output SPSS diolah, 2025

Hasil uji validitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk menilai variabel dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua indikator yang digunakan dalam variabel penguasaan keterampilan teknologi informasi, efisiensi operasional dan kinerja pegawai dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Reability Coeffisients	Alpha	Keterangan
Penguasaan Keterampilan Teknologi	4 Item	.699	Reliabel
Efisiensi Operasional	3 Item	.706	Reliabel
Kinerja Pegawai	6 Item	.632	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS diolah, 2025

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha Lebih besar dari 0,60. Dengan demikian penguasaan keterampilan teknologi, efisiensi operasional dan kinerja pegawai dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan metode koefisien varians dilihat dari tabel descriptive statistic yang menunjukkan nilai koefisien varian $< 30\%$ maka data berdistribusi normal. (Norfai, 2020 : 55). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistic				
Variabel	N	Mean	Std Deviation	Nilai Koefisien Varians=(std deviation dibagi mean)
Total X1	50	17,70	1,555	9%
Total X2	50	12,78	1,877	15%
Total Y	50	26,36	1,998	8%
Valid N (listwise)	50			

Sumber Data: Output SPSS diolah, 2025

Hasil uji normalitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memberikan nilai presentase $< 30\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan Y dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 dapat dipastikan bahwa multikolinieritas tidak ada dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penguasaan Keterampilan Teknologi Informasi	.742	1,349	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Efisiensi Operasional	.742	1,349	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber Data : Output SPSS diolah, 2025

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10 hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. error	Beta		
Konstanta	1,371	1,193		1,150	.256
Penguasaan Keterampilan Teknologi	.029	.078	.062	.375	.709
Efisiensi Operasional	-.079	.064	-.204	-.1.227	.226

Sumber Data: Output SPSS diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien B	Standar Error
Konstanta	9,451	1,918
Penguasaan Keterampilan Teknologi Informasi	.573	.125
Efisiensi operasional	.529	.103

Sumber Data : Output SPSS diolah, 2025

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien B merupakan suatu persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut: $Y = 9,451 + 0,573 X_1 + 0,529 X_2 + e$

Pernyataan tersebut dapat dijadikan acuan penyajian sebagai berikut:

- Koefisien konstanta bernilai positif yang berarti kantor perlu mempertimbangkan penguasaan keterampilan teknologi dan efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja pegawai
- Koefisien penguasaan keterampilan teknologi informasi bernilai positif yang berarti dapat meningkatkan kinerja pegawai dan berpengaruh cukup kuat
- Koefisien konstanta efisiensi operasional bernilai positif yang berarti dapat meningkatkan kinerja pegawai tetapi tidak berpengaruh cukup kuat dibandingkan penguasaan keterampilan teknologi

Uji Hipotesis

Penilaian ini mencakup uji t (parsial), uji f (simultan), dan koefisien determinasi R²

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T hitung	Sig	Keterangan
Penguasaan Keterampilan Teknologi	4,600	.000	Signifikan
Efisiensi Operasional	5,120	.000	Signifikan
F Hitung	48.081	R	.820
F Sig	.000	R Square	.672

Sumber Data : Output SPSS diolah, 2025

Uji t (Parsial)

Berdasarkan nilai signifikan $> 0,05$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel bebas

dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang diuji. Interpretasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel penguasaan keterampilan teknologi infomasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai dan variabel efisiensi operasional berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai.

Uji f (Simultan)

Berdasarkan nilai signifikan $> 0,05$ Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel

independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Interpretasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel penguasaan keterampilan teknologi infomasi dan efisiensi operasional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai.

Koefisien determinasi R²

Jika koefisien determinasi mendekati 1 maka menunjukkan penjelasan yang kuat variabel independen

terhadap dependen sedangkan koefisien determinasi mendekati 0 maka menunjukkan variabel independen hanya berpengaruh kecil terhadap variabel dependen dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Interpretasi pada tabel diatas menunjukkan 67,2% dipengaruhi variabel penguasaan keterampilan teknologi informasi dan efisiensi operasional sedangkan 32,8% sisanya dipengaruhi faktor lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Penguasaan Keterampilan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Human Capital Theory menjelaskan bahwa keterampilan teknologi infomasi bukan hanya alat tetapi asset yang dapat menghasilkan output yang lebih efisien. Pegawai dengan penguasaan keterampilan teknologi informasi dapat mengoptimalkan proses operasional, seperti mengurangi kesalahan dan mempercepat pekerjaan. (Becker, 1964). Hal ini sejalan dengan penelitian tentang Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, (Wahyu, R., & Hartono, S. 2021) yang menyatakan penguasaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, karyawan yang mahir menggunakan perangkat lunak dan sistem perusahaan cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan tugas dibandingkan yang memiliki keterampilan rendah.

Temuan dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Penguasaan Keterampilan Teknologi Informasi (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) dengan nilai beta (X1) sebesar 0,573 disertai dengan t hitung sebesar 4,600.

2. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Pegawai

Teori Resource Based View (RBV) yang dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt (1984) memandang efisiensi operasional sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara efektif. Efisiensi meliputi penghematan waktu, biaya, dan tenaga yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Gabungan dari sumber daya dan kemampuan perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam hal kualitas layanan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur, (Jusriadi, E, Syafaruddin, S., & Rusydi, 2020) yang menyatakan efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, semakin efisien pegawai dalam menggunakan waktu dan sumber daya, maka kinerja individu mereka akan semakin meningkat. Temuan dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Operasional (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) dengan nilai beta (X2) sebesar 0,529 disertai dengan t hitung sebesar 5,120.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguasaan Keterampilan Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Penguasaan Keterampilan Teknologi Informasi seperti meningkatkan produktivitas melalui hardware, software dan database meningkatkan kinerja pegawai.
2. Efisiensi Operasional berkontribusi signifikan terhadap kinerja pegawai dan berperan mengoptimalkan proses kerja serta mengurangi kesalahan.

Secara keseluruhan penguasaan keterampilan teknologi informasi dan efisiensi operasional secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai, secara praktis kantor harus meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan efisiensi operasional untuk meningkatkan produktivitas pegawai.

Saran

1. Mempertahankan dan meningkatkan penguasaan keterampilan teknologi informasi seperti keterampilan hardware, software, jaringan dan internet serta database.
2. Meningkatkan efisiensi operasional seperti pemanfaatan sumber daya secara optimal dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
3. Di sarankan untuk mengukur pengaruh waktu terhadap kinerja, untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- AP Mangkunegara, 2008. "Manajemen Sumber Daya Perusahaan" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.67-68.
- Arikunto, Suharmisi. 2006. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
- Becker, GS (1964). Modal Manusia: Analisis Teoretis dan Empiris, dengan Referensi Khusus pada Pendidikan. University of Chicago Press.
- Handayani, R., Runtuwene, RF, & Sambul, SA (2018). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia Cabang Manado. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 6 (002).
- Indah Setiani, & Ismunawan. (2022). PENGARUH PENERAPAN PERTUHAN EKONOMI KEMISKINAN DAN TINGKAT KETERGANTUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN,

- BISNIS DAN AKUNTANSI , 1(3), 261-276. <https://doi.org/10.53625/jemba.v1i3.2201>
- Jusriadi, E., Syafaruddin, S., & Rusydi, M. (2020). Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu manajemen Profitabilitas*, 4(1), 1-15
- Moeheriono, 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyadi, 2007. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Norfai, A. (2020). *Metode statistik untuk Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sari, VA, Sunaryo, H., & ABS, MK (2021). Pengaruh Keterampilan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai (Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10 (13).
- Sedarmayanti. (2017). *Bedah Buku Perencanaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Issue Juli). Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju, Jakarta
- Shilamaya, P., & Sisidianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional dan Kinerja keuangan Pada PT.Pertamina. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2 (4).
- Suliyanto, 2018. "Metode penelitian bisnis Untuk Skripsi, Tesis, Disertasi". (Yogyakarta : CV Andi Offset).
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto.Muhammad.2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Syahputra, GA, Indrawati, N., & Gunawan, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Strategi Bisnis fan Keuangan*, 6 (1).
- Wahyu, R., & Hartono, S. (2021). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 9(2), 45-58.
- Wernerfelt, B. (1984). *A Resource-Based View of the Firm*.
- Wiseliner, R. (2013). *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Karyawan Pada PT. Serasi Autoraya-Trac Astra Sewa Mobil Cabang Pekanbaru* (Disertasi Doktor, Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau).